



Pengembangan Industri Teri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

*(Development of the Anchovy Industry in Empowering the Community
Economy of Padelegan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency)*

Marsum Marsum^{1*}, Syaiful Anam², Mohammad Fahrur Rozi³, Suhaimi Suhaimi⁴

¹⁻⁴ Universitas Madura, Indonesia

Email: marsum@unira.ac.id^{1*}, anam@unira.ac.id², mohammad.fahrur.rozi@unira.ac.id³,
suhaimi.dorez@gmail.com⁴

Article History:

Received: November 03, 2024;

Revised: November 28, 2024;

Accepted: Desember 14, 2024;

Published: Desember 17, 2024

Keywords: Anchovy Industry

Development, Community Economic
Empowerment, KKN

Abstract: Anchovies are widely consumed by the lower middle class, it turns out to be one of the best sources of calcium. The greatest calcium requirement occurs during growth and calcium is still needed even though it has reached adulthood to prevent osteoporosis. According to Hendradi (2009) anchovies are a source of calcium that is resistant and not easily dissolved in water. Anchovies are very good as a source of calcium that is cheap and easy to obtain. The development of the anchovy industry in empowering the economy of the Padelegan village community means that increasing the independence and welfare of the Padelegan village community is one of them through economic empowerment in the village in the digitalization era. Thematic KKN Group 05 Madura University activities carried out the development of the anchovy industry in empowering the economy of the Padelegan village community for one month with 11 work programs. This article was written using a qualitative study method with a descriptive approach.

Abstrak

Ikan teri banyak dikonsumsi oleh kalangan menengah ke bawah, ternyata merupakan salah satu sumber kalsium terbaik. Keperluan kalsium terbesar pada waktu terjadi pertumbuhan dan kalsium masih diperlukan lebih lanjut walaupun telah mencapai tahap dewasa untuk mencegah pengeroposan tulang. Menurut Hendradi (2009) ikan teri merupakan sumber kalsium yang tahan dan tidak mudah larut dalam air. Ikan teri sangat baik sebagai sumber kalsium yang murah dan mudah didapat. Pengembangan industri teri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Padelegan memiliki arti bahwasannya peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa padelegan salah satunya melalui pemberdayaan ekonominya yang ada di desa pada era digitalisasi. Kegiatan KKN Tematik Kelompok 05 Universitas Madura melakukan Pengembangan industri teri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, desa Padelegan selama satu bulan dengan 11 program kerja. Penulisan artikel ini menggunakan metode kajian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kata kunci : Pengembangan Industri Teri, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, KKN

1. PENDAHULUAN

Industri perikanan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian global yang berkembang pesat. Dalam beberapa dekade terakhir, sektor ini mengalami transformasi signifikan yang dipicu oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan populasi manusia, perubahan pola konsumsi, dan perkembangan teknologi. Pengembangan industri perikanan menjadi perhatian utama bagi banyak negara, karena sektor ini tidak hanya berkontribusi pada

pangan, tetapi juga pada lapangan kerja, ekspor, dan pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan. Pengembangan industri perikanan memiliki dampak yang luas, baik dalam konteks ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Secara ekonomi, industri perikanan memberikan sumber pendapatan bagi ribuan nelayan dan petani ikan, serta menyediakan produk perikanan untuk pasar domestik dan internasional. Dari segi sosial, sektor ini menciptakan peluang pekerjaan dan menjadi bagian penting dari kehidupan komunitas pesisir di berbagai belahan dunia. Di sisi lain, dampak lingkungan dari pengembangan industri perikanan adalah perhatian utama, termasuk penurunan stok ikan, degradasi habitat laut, dan isu-isu terkait keberlanjutan.

Teri, dengan nama ilmiah *Engraulis encrasicolus*, adalah salah satu jenis ikan laut yang memiliki nilai ekonomi dan gizi tinggi. Teri dikenal sebagai salah satu ikan pelagis kecil yang sangat penting dalam rantai makanan laut, serta merupakan bagian integral dari berbagai budaya kuliner di seluruh dunia. Dikenal dengan citarasa yang khas dan kandungan nutrisi yang melimpah, teri menjadi pilihan favorit bagi banyak pencinta seafood. Teri tidak hanya dihargai karena rasanya yang lezat, tetapi juga karena peran pentingnya dalam ekosistem laut.

Sebagai pemakan plankton, teri berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut dan berkontribusi pada kelimpahan ikan predator yang lebih besar. Meskipun ukurannya kecil, teri memiliki dampak ekologis yang besar dan merupakan subjek penelitian dalam ekologi perairan. Pengembangan industri teri dan pemberdayaan ekonomi masyarakat Industri teri, juga dikenal sebagai industri ikan teri atau industri ikan bilis, adalah industri yang fokus pada pengolahan ikan teri menjadi produk yang siap dikonsumsi. Ikan teri adalah ikan kecil yang umumnya digunakan sebagai bumbu atau tambahan pada makanan, karena rasa dan aroma yang khas. Pengembangan industri teri memiliki potensi yang besar untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan industri teri dan memberdayakan ekonomi masyarakat:

Pengembangan Keahlian dan Kapasitas

Penting bagi masyarakat lokal untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tepat dalam mengolah ikan teri. Pelatihan dan pendidikan tentang teknik pengolahan, kualitas produk, dan manajemen usaha harus disediakan kepada para petani ikan atau pengolah ikan teri. Dengan peningkatan keahlian dan kapasitas, mereka dapat meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produksi.

Penerapan Teknologi

Penggunaan teknologi yang tepat dapat membantu meningkatkan produktivitas dalam pengolahan ikan teri. Misalnya, mesin pengering modern dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengeringkan ikan teri, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Penggunaan teknologi juga membantu meminimalkan kerugian dalam proses produksi.

1. Pengembangan Pasar dan Distribusi

Penting untuk mengembangkan pasar domestik dan internasional untuk produk ikan teri. Kerja sama dengan pedagang lokal, restoran, atau eksportir dapat membantu memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan bagi para petani ikan teri atau pengolah ikan teri. Selain itu, pembenihan di pasar internasional dapat membuka peluang ekspor yang menguntungkan bagi industri teri lokal.

2. Diversifikasi Produk

Pemasaran produk ikan teri tidak hanya terbatas pada ikan teri kering. Pemrosesan lebih lanjut dan diversifikasi produk dapat meningkatkan nilai tambah dan menarik minat konsumen yang lebih luas. Misalnya, produk seperti saus ikan teri, keripik ikan teri, atau makanan ringan berbasis ikan teri dapat dikembangkan dan dipasarkan.

3. Perbaikan Infrastruktur dan Pelayanan

Pemerintah perlu berperan dalam memperbaiki infrastruktur dan pelayanan yang terkait dengan industri teri. Infrastruktur seperti jalan, air bersih, listrik, dan fasilitas pengolahan yang memadai dapat meningkatkan efisiensi produksi. Layanan seperti akses ke pasar, pendampingan bisnis, dan pembiayaan modal juga harus tersedia untuk mendukung perkembangan industri teri.

4. Konservasi Sumber Daya

Industri teri bergantung pada ketersediaan ikan teri yang cukup. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengelolaan yang berkelanjutan terhadap sumber daya ikan teri yang ada. Praktik penangkapan yang bertanggung jawab, pembenihan ikan teri, dan perlindungan habitat laut adalah upaya yang perlu dilakukan guna menjaga keberlanjutan industri teri.

Penelitian tentang pengembangan industri teri juga pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti halnya menurut P Anjani, L Setianingrum, MB Putri dalam penelitiannya beliau mengungkapkan bahwa perkembangan industri pengolahan ikan teri di Pulau Pasaran memberikan dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dampak tersebut meliputi perubahan kesempatan kerja, kondisi perumahan, pembangunan infrastruktur, kepemilikan fasilitas tempat tinggal, pendapatan dan pengeluaran. Dampaknya terhadap

lapangan kerja seperti terbukanya lapangan kerja khususnya pekerja perempuan dari luar pulau.

Pengembangan industri teri dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat lokal. Selain memberikan lapangan kerja, industri teri juga memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Dengan adanya dukungan yang tepat dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, industri teri dapat tumbuh menjadi industri yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif pada perekonomian lokal.

2. METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode kajian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Artikel ini juga ditulis berdasarkan kegiatan KKN di desa padelegan, Kecamatan pademawu, Kabupaten Pamekasan, madura jawa timur. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 7 agustus – 7 september 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN tematik) kelompok 05 Universitas madura tahun 2023 di desa padelegan , Kecamatan pademawu, Kabupaten Pamekasan berjalan dengan lancar. Hal itu terjadi karena antusiasme seluruh elemen masyarakat yang ada di desa padelegan dalam berpartisipasi terhadap program kerja yang telah diselenggarakan oleh KKN Kelompok 05. Masyarakat yang telah bekerja sama dengan Tim KKN Kelompok 05 mencakup semua elemen yang ada di desa meliputi: Perangkat Desa, Ibu PKK, Remas, dan lembaga pendidikan yang bersifat formal maupun non formal di Desa padelegan.

Kegiatan KKN yang diadakan oleh Universitas Madura pada tahun 2023 mengusung tema “Pengembangan industri teri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, KKN tematik, desa padelegan ”. Pengembangan industri teri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, KKN tematik, desa padelegan memiliki arti bahwasannya peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa padelegan melalui pemberdayaan ekonominya yang ada di desa pada era digitalisasi, pada era ini adalah tantangan tersendiri bagi kkn kelompok 05 dalam membuat hal yang baru untuk dapat dikembangkan dalam pengembangan industri teri ini, yang acuannya adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pengembangan industri teri dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dikembangkan melalui kegiatan KKN berupa SDA dan SDM. Di bidang SDA berupa kreativitas pengelolaan hasil teri seperti produk yang sudah

di hasilkan oleh kkn tematik 05 yang mengolahkan teri menjadi beberapa produk antara lain pepes tahu teri, basreng teri, nugget teri dan juga siomay teri. PROKER KKN Tematik Kelompok 05 yang terdiri dari 11 Program Kerja yang dibagi menjadi 5 bidang. Proker bidang pendidikan meliputi: bimbingan belajar, mengembangkan minat giat literasi dengan membangun pojok baca. Bidang kesehatan, ikut aktif dan ikut serta dalam kegiatan posyandu di desa, Memberikan edukasi tentang PHBS (peduli hidup bersih dan sehat) berupa sosialisasi dan penerapannya pada siswa, bidang ekonomi berupa pengembangan produk dengan berbahan teri seperti pembuatan nugget teri, siomay teri dan basreng teri, serta membuat label produk kepada pelaku usaha UMKM di desa padelegan, memberikan edukasi tentang pemasaran online terhadap masyarakat UMKM, dan bidang sosial/administrasi berupa Membantu masyarakat agar memiliki NIB (nomor induk berusaha) dengan cara pendataan pada setiap masyarakat UMKM. bidang lingkungan berupa penghijauan, giat bersih pada balai desa dan juga bumdes, sayang kebersihan dengan cara membersihkan sampah di pinggir pantai. Semua program kerja ini dipilih guna penerapan pendidikan karakter sebagai salah satu landasan masyarakat dalam menghadapi era saat ini revolusi terlebih pada pengembangan industrinya. Semua PROKER telah dilaksanakan dengan penerapan nilai-nilai yang saling berkesinambungan pada setiap bidang yang khususnya pada bidang ekonomi dan sosial administrasi yang menjadi acuan utama pada tema KKN TEMATIK 05 yaitu pengembangan industri teri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Adanya faktor pemberdayaan dari UMKM desa padelegan yang paling mencolok adalah teri, teri sendiri merupakan jenis ikan kecil yang umumnya hidup di perairan laut dan air tawar di berbagai wilayah di seluruh dunia. Ikan teri sering ditemukan di Asia, termasuk di Indonesia, India, dan negara-negara disekitarnya. Teri sering digunakan dalam masakan sebagai bahan tambahan untuk memberikan cita rasa asin atau umami. Mereka juga sering diolah menjadi ikan asin, ikan kering, atau teri medan, yang banyak digunakan dalam hidangan tradisional di berbagai negara. Di balik ukurannya yang kecil, terkandung berbagai nutrisi baik dalam ikan teri. Berkat nutrisi tersebut, ada banyak manfaat ikan teri untuk kesehatan, seperti mengurangi risiko penyakit jantung, menjaga kesehatan tiroid, mata, dan lain-lain. Maka dari hal inilah keunikan dan berbagai manfaat yang terkandung dalam ikan teri menjadikan objek utama masyarakat padelegan dalam memamfaatkannya sebagai pemberdayaan ekonomi utama masyarakat.

Adapun bidang unggulan yang menjadi patokan utama dalam artikel dan juga merujuk pada Pengembangan industri teri dalam pemberdayaan ekonomimasyarakat, KKN tematik, desa padelegan diantaranya :

a) Bidang Lingkungan

Bidang lingkungan ini menjadi program unggulan dikarenakan menjadi objek dari pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap SDM nya hal ini dibuktikan dengan adanya para pemilik UMKM menggunakan warga sekitar. Sumber daya manusia adalah suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, memberikan kompensasi, dan mengorganisasikan hubunganrelasi, kesehatan dan keselamatan, serta isu keadilan yang dimiliki oleh pekerja dalam organisasi. Maka sebab itulah SDM juga penting dalam pengembangan industri serta pemberdayaanekonomi masyarakat.

b) Bidang SOSIAL /ADMINISTRASI

Salah satu penerapan kegiatan padaPengembangan industri teri berupa program kerja unggulan di bidang sosial administrasi. Kegiatan ini meliputi dua kegiatan sebagaiberikut :

1. Pembuatan / Pendataan NIBKegiatan ini dilakukankarena memiliki sasaranterhadap kegalan produk yang sudah di hasilkan olehmasyarakat agar lebih mudah untuk memperluas hasil dari produksinya dan tidak khawatir dengan adanya surat-surat perizinanterhadap usaha yang sedangdigeluti, maka sebab itu pembuatan NIB atau Pendataan ini di rasa sangatpenting.
2. Edukasi Pemasaran Online Di era digitalisasi saat ini yang mana semua haalpasrti harus bergantung pada teknologi agar dapaat terjaukau mudah, tim pemasaran juga sangat memerlukan sistem pemasaran onlline ini , hal itu dilihaat dari berbagai aspek yang mana paada kenytaannya masyrakat lebih dominan menggunakan sistem online untuk berbelanja. Maka agar tidak ketinggalan zaman dan juga pemasaran produk semakin menulus kami barulah mengadaan sosioalisasi perihal Edukasi Pemasaran Online agarmasyaakat dapat memahamidaan juga lebih mudah dalam mongopasikanpenjualan lewat media online.

c) EKONOMI

Dalam bidang ekonomi ini pastinya sudah sangat mengerucut terhadap usaha dan pelaku usaha, maka dari itu di bidaang ekonomi ini barulah kitaa menciptakan sebuah produk untuk bisa berguna terhadap UMKM masyarakat dan produk ini juga tetap memakai bahan teroi sebagai rujukan pertama untuk pengembangan industri teri dan pemberdayaan masyarakat. Berikutbeberpa produk yang telah dihasilkan ialah; nugget teri, pepes tahu teri, basreng teri,

dan juga siomay teri.

4. KESIMPULAN Tim KKN

Kelompok 05 memiliki 11 Program Kerja Dan 3 program kerja Unggulan yang dilaksanakan sebagai upaya Pengembangan industri teri dan juga pemberdayaan ekonomi masyarakat semua program kerja telah diselenggarakan dengan lancar karena dukungan dari masyarakat desa Padelegan dan Juga kerja keras Tim KKN Kelompok 05 dalam mengaplikasikan segala pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama kuliah di Universitas Madura. UCAPAN TERIMAKASIH Kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Padelegan Bapak H. Ibnu hajar, Dosen Pembimbing lapangan Bapak Marsum s.pd.i M.pd.i dan juga LPPM, semua masyarakat Desa Padelegan, dan tim KKN Kelompok 5 yang terdiri dari : Aditya Figo, Bahrul Arifin, Citra Triana Devi, Ikhlasul Aamal, Maulana Ishaq, Muhammad Kurniawan, Selvy Novyta, Zarkasi Wahyudi. FR, Miftahul Jannah, Agus, Alda Helmalia Putri, Duwi Fajar Purnomo Hadi, Isma'el, Nadyla Riyanti, Nurul Hidayati Putri, Rofiatur Rohmaniyah, Sherly Alifia Ananda, Weil, Jessy Camelia Ningrum, Melinda Dewi Cahyati,, Wahyudi, Khairul Umam, Ristu Azizatul Nujum, Alvindo Avariessy, Ali Mahmudi.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, P., Setianingrum, L., & Putri, M.

Azzurro, E., Moschella, P., Maynou, F., & Pais, A. (2011). "Fish diversity in the Mediterranean Sea: an updated inventory with focus on the Ligurian and Tyrrhenian seas." *Scientia Marina*, 75(1), 145-153 Manooch III, C. S. (1983). "Age and growth of the Atlantic bumper, *Chloroscombrus chrysurus* (Pisces:Carangidae), in North Carolina waters." *Fishery Bulletin*, 81(4), 757-768. [https://umsu.ac.id/berita/pengertian-manajemen-sdm/#:~:text=Menurut%20Dessler%2C%20OG.%20\(2000,dimiliki%20oleh%20pekerj a%20dalam%20organisasi](https://umsu.ac.id/berita/pengertian-manajemen-sdm/#:~:text=Menurut%20Dessler%2C%20OG.%20(2000,dimiliki%20oleh%20pekerj a%20dalam%20organisasi).

B. (2023). DAMPAK PENGEMBANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN TERI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS: PULAU PASARAN). *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan*, 3(2), 98-108.

Colloca, F., Cardinale, M., Maynou, F., Giannoulaki, M., Scarcella, G., Jenko, K.,... & Osio, G. C. (2013). "Rebuilding Mediterranean fisheries: a new paradigm for ecological sustainability." *Fish and Fisheries*, 14(1), 89-109.

Pauly, D., Christensen, V., Dalsgaard, J., Froese, R., & Torres Jr., F. (1998). "Fishing down marine food webs." *Science*, 279(5352), 860-863.

Pitcher, T. J., & Cheung, W. W. (2013). "The decline of cod in the North Atlantic: Identifying and prioritizing the causal factors." *ICES Journal of Marine Science*, 70(1), 3-10.

Roberts, Michael J. (2018). Pengembangan Industri: Teori, Praktik, dan Implikasi Ekonomi.

Sumaila, U. R., Lam, V. W., Le Manach, F., Swartz, W., & Pauly, D. (2016). "Global fisheries subsidies: An updated estimate." *Marine Policy*, 69, 189-193.